

DAFTAR PUSTAKA

- Adhimah. S. (2020). *Peran Orang Tua Dalam Menghilangkan Rasa Canggung Anak Usia Dini*. Dalam *Jurnal Pendidikan Anak*. Vol.9 (No.1), 57-62.
- Budy S. S. (2020). *Sakramen-Sakramen Dalam gereja*. Yogyakarta: Kanisius.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III* Jakarta: Balai Pustaka.
- Dister, N. S. (2004). *Teologi Sistematik 2*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hia, M. E. (2023). Manfaat Pendampingan Persiapan Calon Baptis Bayi Bagi Kesadaran Orang Tua Dalam Pendidikan Iman Anak Di Paroki St. pius X Blora. *Skripsi*. Mediun. Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Widya Yuwana.
- Kirchberger, G. (2007). *Allah Menggugat*. Maumere: Ledalero.
- Konferensi Waligereja Indonesia (KWI). (1996). *Iman Katolik Buku Informasi dan Referensi*. Yogyakarta - Jakarta: Kanisius - Obor.
- Konferensi Wali Gereja Regio Nusa Tenggara. (2014). *Katekismus Gereja Katolik*. Ende: Nusa Indah.
- Lembaga Alkitab Indonesia. (2006). *Alkitab Deuterokanonika*, Lembaga Alkitab Indonesia - Arnoldus: Ende.
- Martasudjita, E. (2003). *Sakramen-Sakramen Gereja*. Yogyakarta: Kanisius.
- Prent, K., Adisubrata, J., Poerwadarminata, W.J.S. (1969). *Kamus Latin Indonesia*. Jogjakarta: Kanisius.
- Prasetya, L. Pr. (2022). *Pelayanan Sakramen Baptis Bagi Bayi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Reba, A. (2019). *Pastoral Sakramen*. Yogyakarta: Bajawa Press.
- _____. (2021). *Sakramentologi*. Ende: Stipar.
- Rongan, O. W. (2020). Sakramen Baptis Sebagai Sakramen Keselamatan dan Persekutuan para Murid Kristus. Dalam *Jurnal Pendidikan Agama Katolik*. Vol. 20 (No. 1), 113-128.

- Rukiyanto, B.A. (2023). *Mengenal Tujuh Sakramen*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Salim, H. & Haidir (2019). *Metode, Pendekatan, dan Jenis Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana.
- Santalia, I., Ashari. (2019). Sakramen Pembaptisan dalam Ajaran Kristen Katolik dan Kristen Protestan dalam Pelaksanaan di Gereja St. Yakobus Mariso dan di Gereja GPIB Bukit Zaitun Kota Makasar. Dalam Jurnal *Al-Adyan* Vol. 6 (No. 1), 1-35
- Surjawerni, W.V. (2019). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Lampiran 1

Daftar Narasumber

No	Nama	Umur	Pekerjaan
1	Yohanes Sudato Sato	49	Ketua KUB
2	Fiklarius Jawa	55	Umat
3	Rosalia Ndai	50	Umat
4	Rokus Rabe	47	Umat
5	Polykarpus Oka	63	Umat
6	Maria Vransiska Te'a	55	Umat
7	Susana Arum	54	Umat
8	Yosep Dominggus Mosa	57	Ketua KUB
9	Marsel Napa	51	Ketua KUB
10	Antonius Wadhi	59	Umat
11	Kresensia Herlina	45	Umat
12	Polykarpus Guru	43	Umat
13	Emerentiana B. Mbete	43	Umat
14	Maria Yasinta Pora	36	Umat
15	Veronika Surat Narek	42	Umat
16	Vitalis Kaki	57	Ketua Lingkungan
17	Petrus Mbengu	58	Ketua KUB

Lampiran 2: Pedomaan Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK ORANG TUA

Nama :

Jabatan :

Asal KUB :

NO	PERTANYAAN	PERNYATAAN
1	Menurut Bapa/Ibu Sakramen apa yang paling pertama di terima umat Katolik?	
2	Apakah Bapak/Ibu tahu peraturan Gereja kapan anak harus di Baptis?	
3	Bagaiman dengan pembabtisan anak Bapak/Ibu?	

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK KETUA KUD DAN KETUA
LINGKUNGAN

NO	PERTANYAAN	PERNYATAAN
1	Dari pengalaman Bapak apakah ada cukup banyak orang tua yang menunda untuk membaptiskan anaknya?	
2	Apa alasan mereka menunda Pembaptisan anaknya?	
3	Apakah, dari pengalaman Bapak telah dilakukan upaya pastoral untuk mengatasi penundaan pembaptisan kanak-kanak oleh orang tuanya?	
4	Kalau sudah, upaya apa yang dilakukan?	
5	Kalau belum, menurut Bapak upaya pastoral apa yang perlu dilakukan?	
6	Kendala-kendala apa saja yang terjadi	
7	Pihak mana saja yang terlibat	

Lampiran 3: Verbatim

NARASUMBER: YSS

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Menurut Bapa/Ibu Sakramen apa yang paling pertama di terima umat Katolik?	Sakramen Baptis
2	Apakah Bapak/Ibu tahu peraturan Gereja kapan anak harus di Baptis?	Belum tahu dan belum pernah memabaca.
3	Bagaiman dengan pembabtisan anak Bapak/Ibu?	Anak pertama lahir 5 Mei 2011, Baptis 14 Maret 2012. Jarak waktu antara kelahiran dan pembaptisan kurang lebih 10 bulan. Dengan demikian lamanya penundaan pembaptisan ialah selama 10 bulan. Anak kedua lahir 4 mei 2014, Baptis 20 Mei 2015. Jarak waktu antara kelahiran dan pembaptisan kurang lebih setahun. Dengan demikian lamanya penundaan pembaptisan ialah 1 tahun.

		Alasan penundaan kedua anak ini sama, yaitu sebagai berikut: menurut Pasutri tersebut karena ayahnya tidak berada di tempat dan sedang bekerja di tempat lain. Menurut sang ayah dia waktu itu bekerja di Sumba
--	--	---

Narasumber: FJ

NO	PERTANYAAN	PERNYATAAN
1	Menurut Bapa/Ibu Sakramen apa yang paling pertama di terima umat Katolik?	Sakramen Baptis
2	Apakah Bapak/Ibu tahu peraturan Gereja kapan anak harus di Baptis?	Sesegera mungkin setelah kelahiran
3	Bagaiman dengan pembabtisan anak Bapak/Ibu?	Anak pertama lahir 5 Mei 2011, Baptis 14 Maret 2012. Jarak waktu antara kelahiran dan pembaptisan kurang lebih 10 bulan. Dengan demikian lamanya penundaan pembaptisan ialah selama 10 bulan. Anak kedua lahir 4

		mei 2014, Baptis 20 Mei 2015. Jarak waktu antara kelahiran dan pembaptisan kurang lebih setahun. Dengan demikian lamanya penundaan pembaptisan ialah 1 tahun. Alasan penundaan kedua anak ini sama, yaitu sebagai berikut: menurut Pasutri tersebut karena ayahnya tidak berada di tempat dan sedang bekerja di tempat lain. Menurut sang ayah dia waktu itu bekerja di Sumba. Demikian alasan yang dikemukakan oleh FJ.
--	--	--

Narasumber: RN

NO	PERTANYAAN	PERNYATAAN
1	Menurut Bapa/Ibu Sakramen apa yang paling pertama di terima umat Katolik?	Sakramen Baptis
2	Apakah Bapak/Ibu tahu peraturan Gereja	Sesegera mungkin setelah kelahiran

	kapan anak harus di Baptis?	
3	Bagaiman dengan pembabtisan anak Bapak/Ibu?	Anak pertama lahir 5 Februari 2009, Baptis 17 Juni 2009. Jarak waktu anatar kelahiran dan pembaptisan kurang lebih 4 bulan. Dengan demikian lamanya penundaan pembaptisan ialah selama 4 bulan. Anak kedua lahir 9 Maret 2011, Baptis 29 Juni 2011. Jarak waktu antara kelahiran dan pembaptisan kurang lebih 3 bulan. Dengan demikian lamanya penundaan pembaptisan ialah selama 3 bulan. Alasan penundaan yakni: karena bayinya masih lemah, dan karena ibu sibuk dengan pekerjaan mengurus urusan pemilu.

Narasumber: RB

NO	PERTANYAAN	PERNYATAAN
1	Menurut Bapa/Ibu Sakramen apa yang paling pertama di terima umat	Sakramen Baptis

	Katolik?	
2	Apakah Bapak/Ibu tahu peraturan Gereja kapan anak harus di Baptis?	Belum tahu
3	Bagaiman dengan pembabtisan anak Bapak/Ibu?	Anak pertama lahir 28 Juli 2007, Baptis 13 Mei 2009. Jarak waktu antara kelahiran dan pembaptisan kurang lebih 2 tahun. Dengan demikian lamanya penundaan pembaptisan ialah selama 2 tahun. Alasan penundaan yaitu: karena kedua orang tuanya belum menikah, dan urusan adat yang belum terselesaikan. Anak kedua lahir 23 Juli 2011, Baptis 19 Oktober 2011. Jarak waktu antara kelahiran dan Pembaptisan kurang lebih 4 bulan. Dengan demikiaan lamanya penundaan pembaptisan ialah selama 4 bulan. Alasan penundaan yakni: menurut mereka anak masih terllu kecil atau masih dalam keadaan lemah.

Narasumber: PO

NO	PERTANYAAN	PERNYATAAN
1	Menurut Bapa/Ibu Sakramen apa yang paling pertama di terima umat Katolik?	Sakramen Baptis
2	Apakah Bapak/Ibu tahu peraturan Gereja kapan anak harus di Baptis?	Belum tahu
3	Bagaiman dengan pembabtisan anak Bapak/Ibu?	Anak pertama lahir 24 Mei 1989, Baptis 22 Januari 1992. Jarak waktu antara kelahiran dan pembaptisan kurang lebih 3 tahun. Dengan demikian lamanya penundaan pembaptisan ialah selama 3 tahun. Alasan penundaannya yakni: karena kedua orangtuanya masih kuliah. Anak kedua lahir 30 Agustus 2002, Baptis 12 Maret 2003. Jarak waktu antara kelahiran dan pembaptisan kurang lebih 7 bulan. Dengan demikian lamanya penundaan pembaptisan ialah selama 7 bulan.

		Alasan penundaan karena: keluarga mengalami kedukaan yang berutun.
--	--	--

Narasumber: MVT

NO	PERTANYAAN	PERNYATAAN
1	Menurut Bapa/Ibu Sakramen apa yang paling pertama di terima umat Katolik?	Sakramen Baptis
2	Apakah Bapak/Ibu tahu peraturan Gereja kapan anak harus di Baptis?	Belum tahu
3	Bagaiman dengan pembabptisan anak Bapak/Ibu?	Anak pertama lahir 4 Desember 2003, Baptis 14 Juli 2004. Jarak waktu antara kelahiran dan pembaptisan kurang lebih 7 bulan. Dengan demikian lamanya penundaan pembaptisan ialah selama 7 bulan. Alasan

		penundaan yaitu: karena ayahnya sedang sakit. Anak kedua: lahir 4 Oktober 2007, Baptis 14 Mei 2008. Jarak waktu antara kelahiran dan pembaptisan kurang lebih 7 bulan. Dengan demikian lalamanya penundaan pembaptisan ialah selama 7 bulan. Alasan penundaan: karena kesibukan orang tua dengan pekerjaan kantor, dan belum di rencanakan untuk di Baptis.
--	--	---

Narasumber: YDM

NO	PERTANYAAN	PERNYATAAN
1	Menurut Bapa/Ibu Sakramen apa yang paling pertama di terima umat Katolik?	Sakramen Baptis

2	Apakah Bapak/Ibu tahu peraturan Gereja kapan anak harus di Baptis?	Belum tahu
3	Bagaiman dengan pembabtisan anak Bapak/Ibu?	Anak pertama lahir 3 Januari 1994, Baptis 3 agustus 1994. Jarak waktu antara kelahiran dan pembaptisan kurang lebih 7 bulan. Dengan demikian lamanya penundaan pembaptisan ialah selama 7 bulan. Anak kedua lahir 3 Juni 2007, Baptis 13 Agustus 2008. Jarak anantara kelahiran dan pembaptisan kurang lebih 14 bulan. Dengan demikian lamanya penundaan pembaptisan ialah selama 14 bulan. Alasan penundaan dari kedua anak tersebut yakni: belum direncanakan untuk di Baptis, dan juga karena ayahnya bertugas di tempat lain.

Narasumber: SA

NO	PERTANYAAN	PERNYATAAN
1	Menurut Bapa/Ibu Sakramen apa yang paling pertama di terima umat Katolik?	Sakramen Baptis
2	Apakah Bapak/Ibu tahu peraturan Gereja kapan anak harus di Baptis?	Belum tahu
3	Bagaiman dengan pembabtisan anak Bapak/Ibu?	Anak pertama lahir 5 Desember 1995, Baptis 30 Maret 1996. Jarak waktu antara kelahiran dan pembaptisan kurang lebih 3 bulan. Dengan demikian lamanya penundaan pembaptisan ialah selama 3 bulan. Anak kedua lahir 17 Septembar 1999, Baptis 9 Januari 2000. Jarak antara kelahiran dan pembaptisan kurang lebih 4 bulan. Dengan demikian lamanya penundaan pembaptisan ialah selama 4 bulan. Alasan penundaan dari kedua anak tersebut ialah: karena belum dibuka

		pendaftaran pembaptisan dan pembaptisannya menunggu harus dibuatkan program pembaptisan dari pihak paroki.
--	--	--

Narasumber: VK

NO	PERTANYAAN	PERNYATAAN
1	Menurut Bapa/Ibu Sakramen apa yang paling pertama di terima umat Katolik?	Sakramen Baptis
2	Apakah Bapak/Ibu tahu peraturan Gereja kapan anak harus di Baptis?	Belum tahu

3	Bagaiman dengan pembabptisan anak Bapak/Ibu?	Anak pertama lahir 1 Januari 1998, Baptis 13 Januari 1999. Jarak waktu antara kelahiran dan pembaptisan kurang lebih 1 tahun. Dengan demikian lamanya penundaan pembaptisan ialah selama 1 tahun. Anak kedua lahir 30 Mei 2003, Baptis 1 Oktober 2003. Jarak waktu antara kelahiran dan pembaptisan kurang lebih 5 bulan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa lamanya penundaan pembaptisan ialah selama 5 bulan. Alasan penundaan dari kedua anak tersebut sebagai berikut: karena pertimbangannya anak masih terlalu kecil, masih lemah, dan juga keadaan ibu yang masih belum stabil.
---	---	--

Narasumber: (VSN)

NO	PERTANYAAN	PERNYATAAN
1	Menurut Bapa/Ibu Sakramen apa yang paling pertama di terima umat Katolik?	Sakramen Baptis

2	Apakah Bapak/Ibu tahu peraturan Gereja kapan anak harus di Baptis?	Belum tahu
3	Bagaimana dengan pembaptisan anak Bapak/Ibu?	Anak pertama lahir 14 April 2000, Baptis 14 Agustus 2000. Jarak waktu antara kelahiran dan pembaptisan kurang lebih 4 bulan. Dengan demikian lamanya waktu penundaan pembaptisan selama 4 bulan. Anak kedua lahir 21 Agustus 2004, Baptis 6 April 2005. Jarak waktu antara kelahiran dan pembaptisan berkisar kurang lebih 8 bulan. Dengan demikian lamanya waktu penundaan pembaptisan ialah selama 8 bulan. Alasan penundaan dari kedua anak ini : menurut mereka anak masih terlalu kecil untuk di gendong, dan kondisi ibu masih lemah

Narasumber: (MYP)

NO	PERTANYAAN	PERNYATAAN
1	Menurut Bapa/Ibu Sakramen apa	Sakramen Baptis

	yang paling pertama di terima umat Katolik?	
2	Apakah Bapak/Ibu tahu peraturan Gereja kapan anak harus di Baptis?	Belum tahu
3	Bagaiman dengan pembabtisan anak Bapak/Ibu?	Anak pertama lahir 1 Juli 2013, Baptis 18 Desember 2013. Jarak waktu antara kelahiran dan pembaptisan kurang lebih 5 bulan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa lamanya waktu penundaan pembaptisan ialah selama 5 bulan. Alasan penundaan pembaptisan adalah: menurut mereka karena anak masih terlalu kecil, kedua orang tua belum mempersiapkan diri untuk membaptiskan anak mereka, dan juga belum menemukan wali Baptis yang tepat untuk anak mereka. Anak kedua lahir 12 Februari 2020, Baptis 12 Oktober 2020. Jarak waktu anatara kelahiran dan pembaptisan kurang lebih 8 bulan. Dengan demikian lamanya waktu penundaan selama 8 bulan. Alasan penundaan pembaptisan ialah: menurut mereka karena

		belum ada informasi dari pengurus KUB, dan belum dibuka pendaftaran permandian.
--	--	---

Narasumber: MN

NO	PERTANYAAN	PERNYATAAN
1	Menurut Bapa/Ibu Sakramen apa yang paling pertama di terima umat Katolik?	Sakramen Baptis
2	Apakah Bapak/Ibu tahu peraturan Gereja kapan anak harus di Baptis?	Belum tahu
3	Bagaiman dengan pembabtisan anak Bapak/Ibu?	Anak pertama lahir 19 April 1997, Baptis 19 September 1997. Jarak antara kelahiran dan pembaptisan kurang lebih 5 bulan. Dengan demikian lamanya penundaan pembaptisan ialah selama 5 bulan. Alasan penundaan

		pembaptisan karena kedua orang tuanya belum menikah. Anak kedua lahir 27 Juli 1998, Baptis 20 September 1998. Jarak antara kelahiran dan pembaptisan kurang lebih 3 bulan. Dengan demikian lama waktu penundaan selama 2 bulan. Alasan penundaan pembaptisan yaitu menurut adat istiadat lio bayi boleh keluar rumah jika sudah memasuki usia 45 hari (wa'u ana), belum ada persiapan dari kedua orang tua, harus menghadirkan kedua belah pihak keluarga.
--	--	--

Narasumber: AW

NO	PERTANYAAN	PERNYATAAN
1	Menurut Bapa/Ibu Sakramen apa yang paling pertama di terima umat Katolik?	Mungkin Sakramen Pengakuan
2	Apakah Bapak/Ibu tahu peraturan Gereja kapan anak harus di Baptis?	Belum tahu

3	Bagaiman dengan pembabptisan anak Bapak/Ibu?	Anak pertama lahir 27 Mei 2005, Baptis 13 Agustus 2008. Jarak waktu antara kelahiran dan pembaptisan kurang lebih 15 bulan. Dengan demikian lama waktu penundaan pembaptisan ialah selama 15 bulan. Alasan penundaan pembaptisan karena kedua orang tuanya belum menikah. Anak kedua lahir 29 September 2009, Baptis 8 Mei 20013. Jarak waktu antara kelahiran dan pembaptisan kurang lebih 4 tahun. Dengan demikian lama waktu penundaan pembaptisan ialah selama 4 tahun. Alasan penundaan karena belum ada rencana untuk di Baptis, karena kurang mencari tahu informasi dari pihak pengurus KUB, dan juga kurangnya keaktifan dalam kegiatan kerohanian.
---	---	--

Nara sumber: KH

NO	PERTANYAAN	PERNYATAAN
1	Menurut Bapa/Ibu Sakramen apa yang paling pertama di terima umat Katolik?	Sakramen Baptis

2	Apakah Bapak/Ibu tahu peraturan Gereja kapan anak harus di Baptis?	Belum tahu
3	Bagaimana dengan pembaptisan anak Bapak/Ibu?	Anak pertama lahir 3 Oktober 2005, Baptis 4 Januari 2006. Jarak waktu antara kelahiran dan pembaptisan kurang lebih 3 bulan. Dengan demikian lamanya waktu penundaan Pembaptisan ialah selama 3 bulan. Alasan penundaan yaitu karena ayahnya sering keluar kota bersama para suster, dan juga belum ada anggaran untuk dibuatkan sedikit acara. Anak kedua lahir 25 Mei 2008, Baptis 3 Desember 2008. Jarak waktu antara kelahiran dan pembaptisan kurang lebih 7 bulan. Dengan demikian lamanya waktu penundaan Pembaptisan ialah selama 7 bulan. Alasan penundaan pembaptisan yaitu karena kedua orang tuanya belum direncanakan untuk membaptiskan anaknya

Narasumber: (EBM)

NO	PERTANYAAN	PERNYATAAN
1	Menurut Bapa/Ibu	Sakramen Baptis

	Sakramen apa yang paling pertama di terima umat Katolik?	
2	Apakah Bapak/Ibu tahu peraturan Gereja kapan anak harus di Baptis?	Belum tahu
3	Bagaiman dengan pembabtisan anak Bapak/Ibu?	Anak pertama lahir 6 Mei 2008, Baptis 27 Oktober 2010. Jarak waktu antara kelahiran dan pembaptisan kurang lebih 2 tahun Dengan demikian lamanya waktu penundaan Pembaptisan selama 2 tahun. Anak kedua lahir 28 November 2011, Baptis 18 Agustus 2012. Jarak waktu antara kelahiran dan pembaptisan kurang lebih 9 bulan. Dengan demikian lamanya waktu penundaan pembaptisan ialah selama 9 bulan. Alasan penundaan Pembaptisan dari kedua anak ini sama yakni karena ayahnya tidak berada di tempat atau bertugas di luar kabupaten.

Narasumber: VK

NO	PERTANYAAN	PERNYATAAN
1	Dari pengalaman Bapak apakah ada cukup banyak orang tua yang menunda untuk membaptiskan anaknya?	Menurut VK banyak yang menunda Pembaptisan
2	Apa alasan mereka menunda Pembaptisan anaknya?	Ada berbagai macam alasan seperti belum menikah, anaknya masih terlalu kecil/ masih dalam keadaan lemah, dan juga waktu pastor yang terbatas
3	Apakah, dari pengalaman Bapak telah dilakukan upaya pastoral untuk mengatasi penundaan pembaptisan kanak-kanak oleh orang tuanya?	Belum ada upaya pastoral yang dilakukan
4	Kalau sudah, upaya apa yang dilakukan?	-
5	Kalau belum, menurut Bapak upaya pastoral apa yang perlu dilakukan?	Menurut VK disarankan bahwa harus ada kerja sama antara pengurus KUB dengan pihak paroki.
6	Kendala-kendala apa saja yang terjadi	Karena kedua orang tua

		belum menyiapkan diri untuk segera membaptiskan anak mereka dan juga belum ada wali Baptis yang tepat.
7	Pihak mana saja yang terlibat	Biasanya hanyalah pengus di KUB yakni Ketua KUB.

Narasumber: YSS

NO	PERTANYAAN	PERNYATAAN
1	Dari pengalaman Bapak apakah ada cukup banyak orang tua yang menunda untuk membaptiskan anaknya?	Menurut 4 atau 5 KK yang masih menunda untuk membaptiskan anaknya.
2	Apa alasan mereka menunda Pembaptisan anaknya?	Karena belum menikah, karena halangan dari orang tua dan juga perbedaan budaya.
3	Apakah, dari pengalaman Bapak telah dilakukan upaya pastoral untuk mengatasi penundaan pembaptisan kanak-kanak oleh	Belum ada

	orang tuanya?	
4	Kalau sudah, upaya apa yang dilakukan?	-
5	Kalau belum, menurut Bapak upaya pastoral apa yang perlu dilakukan?	Menurut YSS upaya pastoral yang perlu dilakukan yaitu bekerja sama dengan pihak paroki.
6	Kendala-kendala apa saja yang terjadi	Karena kedua orang tua belum menyiapkan diri untuk segera membaptiskan anak mereka dan juga belum ada wali Baptis yang tepat.
7	Pihak mana saja yang terlibat	Ketua KUB dan Paskel KUB

Narasumber: YDM

NO	PERTANYAAN	PERNYATAAN
1	Dari pengalaman Bapak apakah	Tidak banyak hanya beberapa orang saja.

	ada cukup banyak orang tua yang menunda untuk membaptiskan anaknya?	
2	Apa alasan mereka menunda Pembaptisan anaknya?	Belum menikah, masalah adat yang belum terselesaikan, dan juga belum menerima Sakramen Krisma.
3	Apakah, dari pengalaman Bapak telah dilakukan upaya pastoral untuk mengatasi penundaan pembaptisan kanak-kanak oleh orang tuanya?	Belum ada
4	Kalau sudah,	-

	upaya apa yang dilakukan?	
5	Kalau belum, menurut Bapak upaya pastoral apa yang perlu dilakukan?	Menurut YDM menganjurkan bahwa upaya yang perlu dilakukan yaitu dibuatkan aturan yang baku untuk menetapkan aturan yang tatap atau memberi sanksi sehingga tidak menunda-nunda untuk membaptiskan anak. Sanksi berupa tidak diberipelayanan oleh pihak Gereja, dan juga membuatkan katekese dengan tema pertobatan.
6	Kendala-kendala apa saja yang terjadi	Masalah adat yang belum terselesaikan karena perbedaan budaya.
7	Pihak mana saja yang terlibat	

Narasumber: PM

NO	PERTANYAAN	PERNYATAAN
1	Dari pengalaman Bapak apakah ada cukup banyak orang tua yang menunda untuk membaptiskan anaknya?	Menurut bapak PM tidak banyak yang menunda pembaptisan.
2	Apa alasan mereka menunda Pembaptisan anaknya?	Alasan penundaan karena mungkin keadaan ibu yang belum stabil atau

		dalam kondisi yang belum membaik. Belum ada upaya pastoral untuk mengatasinya
3	Apakah, dari pengalaman Bapak telah dilakukan upaya pastoral untuk mengatasi penundaan pembaptisan kanak-kanak oleh orang tuanya?	Belum ada
4	Kalau sudah, upaya apa yang dilakukan?	-
5	Kalau belum, menurut Bapak upaya pastoral apa yang perlu dilakukan?	Oleh karena itu disarankan bahwa adanya kerja sama antara pihak kepengurusan di KUB bersama dengan dewan Paroki.
6	Kendala-kendala apa saja yang terjadi	Tidak ada kendala.
7	Pihak mana saja yang terlibat	Hanya ketua KUB.

LAMPIRA 4

DOKUMENTASI



(Wawancara ketua Lingkungan)

(



Wawancara ketua KUB Potu 2 A



Wawancara ketua KUB Ratebhara 1



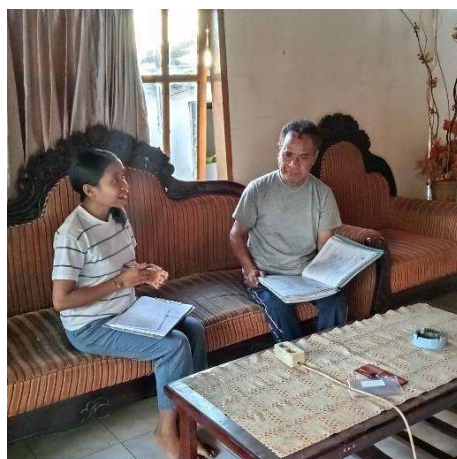
Wawancara ketua KUB Ratebhara 2



Wawancara ketua KUB Potu 2 B



Wawancara Para Orang Tua Di Lingkungan St.mPetrus Paroki St. Yosef Onekore











SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSHA ENDE

Jl. Gatot Subroto, Km. 3, Kab. Ende, Flores, NTT,

TELP: (0381) 2500127, Fax: (0381) 2500127

Email : info@stiparende.ac.id Website : www.stiparende.ac.id

Nomor : 530 / D-1 / Stipar / E / XI / 2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

Pastor Paroki St. Yosep Onekore

Di

Tempat

Dengan Hormat,

Melalui surat ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ignasius Suswakara, S.Fil M.Th

Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik
Stipar Ende

Dengan ini memohon ijin penelitian untuk mahasiswa atas nama :

Nama : Kristina Novia Kune

Nim : 3077

Yang bersangkutan akan melaksanakan penelitian dengan Judul : **Praktik**

Penundaan Pembaptisan Kanak-Kanak Oleh Para Orang Tuanya Di Lingkungan

St. Petrus Paroki St. Yosep Onekore Dan Upaya Pastoral Untuk Mengatasinya.

dari tanggal 02 – 14 November 2023.

Demikian Surat Permohonan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ende, 06 November 2023

Mengetahui,

Ketua Prodi



Ignasius Suswakara, S.Fil M.Th

NIDN. 2730098301